

BAB III

METODE DAN DESAIN PENELITIAN

Bab ini akan mengkaji mengenai objek penelitian, metode penelitian, variabel dan operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, teknik dan alat pengumpulan data penelitian, instrumen penelitian, pengujian persyaratan analisis data, teknik analisis data dan pengujian hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini.

1.1 Objek Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh motivasi intrinsik dan disiplin kerja sebagai variabel bebas (*independent*), dan kinerja pegawai sebagai variabel terikat (*dependent*).

Adapun objek dan waktu penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Tempat penelitian dilakukan di Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu yang berlokasi di Jalan MT. Haryono No.56 sindang indramayu. Objek dalam penelitian ini adalah pegawai dinas pendidikan kabupaten indramayu.
- b) Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada bulan Januari 2015 sampai dengan selesai.

1.2 Metode Penelitian

Tujuan adanya metode penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti mengenai langkah-langkah penelitian apa saja yang akan dilakukan, sehingga permasalahan yang sedang diteliti dapat dipecahkan. Sebelum penelitian dilakukan, seorang peneliti haruslah menentukan metode penelitian apa yang akan dipakai. Penggunaan metode penelitian yang tepat akan memudahkan peneliti dalam mendapatkan gambaran mengenai permasalahan yang diteliti, sehingga tujuan utama dari kegiatan penelitian ini akan tercapai.

Menurut Arikunto (2010, hlm. 136), menyatakan bahwa “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitiannya.”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Survei Eksplanasi (*Explanatory Survey*), yaitu penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (1989, hlm. 5), mengemukakan bahwa ”Metode *explanatory survey* yaitu metode untuk menjelaskan hubungan kausal antara dua variabel atau lebih melalui pengajuan hipotesis”.

Dengan menggunakan metode survei eksplanasi, penulis melakukan pengamatan untuk memperoleh gambaran antara tiga variabel, yaitu variabel motivasi Intrinsik, variabel disiplin kerja dan variabel kinerja pegawai. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi Intrinsik dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu

Alat pengukuran data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket (kuesioner). Sedangkan metode analisis data yang digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat serta untuk menguji kebenaran dari hipotesis akan digunakan analisis regresi ganda.

1.3 Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel merupakan kegiatan menjabarkan konsep variabel menjadi konsep yang lebih sederhana, yaitu indikator. Oprasionalisasi variabel ini dilakukan untuk membatasi pembahasan agar tidak terlalu meluas. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 58) mengatakan: “variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya atau objek lainnya”.

Penelitian ini mengkaji tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel motivasi Intrinsik (X_1) dan variabel disiplin kerja (X_2) sebagai variabel *independent* atau variabel bebas variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat

(dependen), dan variabel kinerja pegawai (Y) sebagai variabel *dependent* atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Skala Pengukuran yang Skala pengukuran yang digunakan dalam semua variabel ini adalah skala interval model *rating scale*. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 98), model ini lebih fleksibel dibanding model pengukuran lainnya karena tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya, seperti skala untuk mengukur status sosial ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan, dll. Yang terpenting instrumen dengan *rating scale* ini harus dapat mengartikan setiap angka yang diberikan pada alternatif jawaban pada setiap item instrumen.

1.3.1 Operasional Variabel Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik dalam penelitian ini diambil dari pendapat A.A Prabu Mangkunegara (2010, hlm. 97) yaitu “Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya/upaya untuk mencapai kekuasaan dan kepuasan

Merujuk pada teori motivasi berprestasi dari McClelland, maka motivasi intrinsik dalam penelitian ini meliputi dimensi: (1) Kebutuhan pencapaian (*nAch-Need for Achievement*), (2) Kebutuhan akan afiliasi (*nAff-Need for Affiliation*), dan (3) Kebutuhan akan kekuasaan (*nPow-Need for Power*). Secara lebih rinci, operasional variabel motivasi akan dibahas pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi variabel motivasi intrinsik

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Motivasi Intrinsik (Variabel X ₁) Motivasi adalah pemberian	1. Kebutuhan pencapaian (<i>nAch-Need for Achievement</i>)	1. Inovatif	a. Dorongan untuk melakukan sesuatu dengan cara-cara baru yang lebih kreatif	Interval	1
		2. Kualitas	a. Dorongan untuk	Interval	2

<p>daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya/upaya untuk mencapai kekuasaan dan prestasi</p> <p>Mangkunegara, (2010, hlm. 97)</p>			berorientasi memperoleh hasil kerja yang baik		
		3. Resiko	a. Dorongan untuk mengambil resiko dalam bekerja	Interval	3
		4. Tanggung jawab	a. Dorongan untuk bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan yang telah dilakukan	Interval	4
	2. Kebutuhan akan afiliasi (nAff-Need for Affiliation)	1. Kebutuhan akan perasaan diterima oleh orang lain (<i>sense of belonging</i>)	a. Dorongan untuk menciptakan hubungan yang erat dengan orang lain	Interval	5
		2. Kebutuhan akan perasaan dihormati (<i>sense of importance</i>)	a. Dorongan untuk mengakui prestasi yang diraih orang lain	Interval	6
	3. Kebutuhan akan perasaan ikut serta (<i>sense of participation</i>)	a. Dorongan untuk membantu orang lain yang berada dalam kesulitan	Interval	7	
	3. Kebutuhan akan kekuasaan (nPow-Need for Power)	1. Persaingan	a. Dorongan untuk bekerja secara kompetitif dengan orang lain	Interval	8
			b. Dorongan untuk memperoleh	Interval	9

			prestasi yang lebih baik dari orang lain		
		2. Kontribusi	a. Dorongan untuk terlibat aktif dalam kegiatan organisasi	Interval	10
		3. Kedudukan	a. Dorongan untuk mencapai posisi terbaik dalam bekerja	Interval	11

1.3.2 Operasional Variabel Disiplin Kerja

Disiplin kerja dalam penelitian ini diambil dari pendapat Hasibuan (2007, hlm. 193) yang mengemukakan bahwa:

Kedisiplinan merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang yang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela mematuhi semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Sedangkan kesediaan adalah suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan perusahaan, baik tertulis maupun tidak.

Disiplin kerja diukur melalui indikator: (1) Kesadaran, (2) Kesediaan, dan (3) Ketaatan, (4) Etika Kerja. Adapun operasionalisasi variabel disiplin kerja secara lebih rinci akan dibahas pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 2
Operasionalisasi Variabel Disiplin Kerja

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Disiplin Kerja (Variabel X ₂) Kedisiplinan merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang yang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma	1. Kesadaran	a. Paham untuk mematuhi semua peraturan kerja yang berlaku	Interval	1
		b. Sadar akan tugas dan tanggung jawab dalam bekerja	Interval	2
	2. Kesediaan	a. Mengikuti pedoman kerja yang berlaku	Interval	3
		b. Mengikuti	Interval	4

sosial yang berlaku. Hasibuan (2007, hal. 193)	3. Ketaatan	a. Hadir tepat waktu	Interval	5
		b. Bekerja sesuai jam kerja yang ditentukan	Interval	6
		c. Patuh terhadap aturan yang berlaku sesuai dengan ketentuan organisasi	Interval	7
		d. Patuh terhadap peraturan Negara yang mengikat bagi Pegawai Negeri Sipil	Interval	8
		e. Bekerja sesuai tugas dan fungsinya sesuai kedudukan yang diemban	Interval	9
		f. Ketaatan dalam penggunaan alat dan fasilitas kerja	Interval	10
	4. Etika Kerja	a. Memiliki sikap/perilaku yang baik dalam bekerja	Interval	11
		b. Ramah tamah terhadap rekan kerja	Interval	12

1.3.3 Operasional Variabel Kinerja Pegawai

Kinerja pegawai dalam penelitian ini merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang akan dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Mangkunegara (2009, hlm. 67).

Dalam penelitian ini, kinerja pegawai meliputi indikator: (1) Kualitas, (2) Kuantitas, (3) Tanggung jawab, (4) Inisiatif. Secara lebih rinci, operasionalisasi variabel kinerja pegawai akan dibahas pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel Kinerja Pegawai

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Kinerja Pegawai (Variabel Y) Kinerja pegawai dalam peneitian ini merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang akan dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2009, hlm . 67).	1. Kualitas	a. Kesesuaian hasil pekerjaan dengan tugas dan standar kerja yang telah ditetapkan	Interval	1
		b. Ketercapaian kualitas hasil kerja dengan target yang telah ditetapkan	Interval	2
		c. Ketelitian dalam melaksanakan pekerjaan	Interval	3
		d. Kerapihan dalam melaksanakan pekerjaan	Interval	4
	2. Kuantitas	a. Kesesuaian jumlah hasil kerja dengan target yang telah ditetapkan	Interval	5
		b. Banyaknya jumlah hasil kerja yang diselesaikan melebihi target	Interval	6
		c. Penggunaan waktu bekerja secara efektif dan efisien	Interval	7
		d. Ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan	Interval	8
	3. Tanggung jawab	a. Kesadaran tanggung jawab untuk menyelesaikan	Interval	9

		tugas dengan baik walaupun tidak ada atasan		
		b. Kesungguhan dalam bekerja	Interval	10
		c. Kehadiran penuh dalam bekerja	Interval	11
	4. Inisiatif	a. Kemampuan untuk membuat ide kreatif dan inovatif dalam mengupayakan suatu hal	Interval	12

1.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan sumber perolehan data yang diperlukan dalam penelitian, baik secara langsung yang berhubungan dengan objek penelitian maupun secara tidak langsung. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari objek yang berhubungan langsung dengan penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari pegawai dinas pendidikan kabupaten indramayu bidang pendidikan formal.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung diperoleh dari objek penelitian, tetapi sifatnya mendukung dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa bahan-bahan kepustakaan sebagai data referensi, seperti data yang berkaitan dengan motivasi intrinsik, disiplin kerja, dan kinerja pegawai yang penulis peroleh dari Sub bag umum (kepegawaian).

1.5 Populasi dan Sampel Penelitian

1.5.1 Populasi

Untuk mengumpulkan data yang akan diolah dan dianalisis, maka kita perlu menentukan populasinya terlebih dahulu. Pengertian populasi menurut Arikunto (2002, hlm. 108), menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Adapun pendapat menurut Sugiyono (2006, hlm. 54), berpendapat bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sedangkan menurut Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 1) “Populasi (*population/universe*) adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri/karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan). Dengan demikian populasi tidak terbatas pada sekelompok orang, tetapi apa saja yang menjadi perhatian kita.

Berdasarkan beberapa definisi populasi yang telah dikemukakan, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pegawai dinas pendidikan kabupaten indramayu bidang pendidikan formal yang berjumlah 123 pegawai. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.4
Frame Of Population

No.	N A M A	NIP.	Gol. / ruang	J A B A T A N
1	Dr. H. M. ALI HASAN, M.Pd.	195811301984031002	IV/c	Kepala Dinas Pendidikan
	SEKRETARIAT			
2	Dr. H. ODANG KUSMAYADI,MM	196011081981091005	IV/b	Sekretaris
3	SUBANDI, SE., MM.	196406151986031019	III/d	Kasubbag. Umum & Kepegawaian

4	KUSYETINI	196407081986032014	III/b	P e l a k s a n a
5	ARYANTO, S.Mn.	197106201999031008	III/b	P e l a k s a n a
6	SAKUN, SE.	197107081998021001	III/a	Pengelola Barang Inventarisasi
7	LUKMAN NULHAKIM, S.Si.	197708052010011005	III/a	P e l a k s a n a
8	SUSIYANTIE, S.Psi., M.Si.	198006232010012001	III/b	Analisis Jabatan
9	CEPUDIN	196212011988031009	II/d	P e l a k s a n a
10	AHMAD SARTONO	197011032008011003	II/b	Pengolah Data Kepegawaian
11	MUHAMMAD LUKMAN HAKIM	197902282008011005	II/b	Operator SIMDA
12	LUKMAN SUGANDA	197811162008011005	II/b	Pengolah Data Informasi
13	NENENG YULIAWATI	198007082009012004	II/b	Pengelola Barang Inventarisasi
14	NENI KHUSNAENI	197505082010012002	II/b	Pengadministrasi Kepegawaian
15	ROSIDI	197903212010011001	II/b	Pengelola Barang Inventaris
16	ERMASYANTO, SE., M. Ak.	197502022000031005	III/c	Kasubbag Keuangan
17	Dra. ANA SUCIATI	196603181996012001	III/d	P e l a k s a n a
18	RUSMINIATI, S.Pd.I.	196511081990022003	III/c	P e l a k s a n a
19	WIEN INDRIYAWATI, SE.	197312141998022001	III/b	P e l a k s a n a
20	RASITA. SE	196402141999031001	III/a	P e l a k s a n a
21	DARIM, SE	197607062000031006	III/a	Bendaharawan Gaji
22	BUKHORI	197505202000031004	II/d	P e l a k s a n a
23	DARYONO	197809082009011004	II/b	Pengolah Data
24	IID WAHIDIN	198111172009011006	II/b	Pengolah Data Keuangan
25	TAUFIK HIDAYAT	198211072010011003	II/b	Operator SIMDA
26	DUDI MULYADI	19770310 2009011006	II/b	Pengolah Data Formasi Tenaga Pendidikan & Kependidikan
27	H. SATORI, SE	196303291986031008	III/d	Kasubbag Perencanaan & Evaluasi
28	R O M L I	196212151986021007	III/b	P e l a k s a n a
29	ENDANG NURDJAYANTI, SH., MH.	197411302010012002	III/b	Sekretaris Pimpinan
30	ANTIK SUSANTI	196912272005012007	III/a	P e l a k s a n a
31	RIDWAN	196911022007011006	II/b	Pengumpul Data Bahan Evaluasi & Pelaporan
32	WAWAN RIDWAN	197408282009011006	II/b	Penyusun Bahan Laporan

Illaika Hamidah Putri, 2015

PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN INDRAMAYU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

33	HAJAR ISWADI	197606222009011007	II/b	Pengolah Data
34	NOVI MUHARDIANI	197911212010012004	II/c	Pengolah Bahan Perencanaan
35	IRLIANI	197911212010012007	II/c	Pengolah Bahan Perencanaan
	BIDANG DIKDAS			
36	Drs. H. HARYONO, M.Si.	195801081978031002	IV/a	Kasi Kurikulum Biddikdas
37	Drs. H. ADUNG SUTEJA	196007261979121002	IV/a	Kasi Kurikulum Biddikdas
38	TAUFIQ HIDAYAT, A.Md.	198001162007011003	II/d	Pengelola Pengembangan Kurikulum SD
39	KASARI	197411042000031003	II/c	P e l a k s a n a
40	HENDRI DWI PRABOWO	198404242009011008	II/b	Pengelola Pengembangan Kurikulum SD
41	SUTISNO	196202172007011007	I/d	Peramu Kantor
42	Sukirna	96202172007011006	I/d	Peramu Kantor
43	SUNADI	196807052000121002	II/d	P e l a k s a n a
44	RUSYANTO, ST.	197803052008011008	III/a	P e l a k s a n a
45	AGUNG MAULANA	197803052010011002	II/b	Pengolah Data Sarana & Prasarana
46	H. CARIDIN, S.Pd.	196904251990031005	IV/a	Kasi Tenaga Teknis Biddikdas
47	DUDI MULYADI, S.IP.	196402112000031003	III/a	P e l a k s a n a
48	SLAMET RAHPANDOWO, S.IP., M.Si.	197207282000031002	III/b	Pengumpul Data Tenaga Pendidik & Kependidikan
49	K A L I L	198007161999031003	II/b	P e l a k s a n a
50	ROSIDI	197403032009011004	II/a	Pengadministrasi Umum
	BIDANG DIKMEN			
51	DR. H. TAJUDIN, M.Pd.	195902021978031003	IV/b	Kabid Pendidikan Menengah
52	MARDONO, SE., M.Si.	196901201990031005	III/c	Kasi. Sarana & Prasarana Biddikmen
53	AMIR MINGGU UMAR, S.Pd., MM.	196408021992031014	IV/a	Kasi Sarana & Prasarana Biddikdas
54	INDRA PERAYITNO	196401021984031004	III/b	P e l a k s a n a
55	AGNES RISDIANTO	197808102009011006	II/b	Pengolah Data Sarana & Prasarana
56	TRI WAHYUNI	198406092010012004	II/b	Pengadministrasi Umum
57	A. SUDALIM GYMNASTHIAR, M.Pd.	197109201996031001	IV/a	Kasi Kurikulum Biddikmen
58	TITIN SUYANTI, S.Sos.I.	197512172008012005	III/b	P e l a k s a n a
59	TAUFIQULLAH	197709182008011004	II/b	Pengelola Pengembangan Kurikulum SMP

Illaika Hamidah Putri, 2015

PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN INDRAMAYU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

60	SYAMSUDIN	197306302010011001	II/b	Pengelola dan Pengembang Kurikulum SMA
61	EKA RAHAYU	198504062010012001	II/b	Pengadministrasi Kurikulum
62	JAMAL FARUQI	198207162010011002	II/b	Pengelola & Pengembangan Kurikulum SMK
63	Dra. KURYATI, M.Pd.	196302281994032001	IV/a	Kasi Tenaga Teknis Biddikmen
64	DJOKO MARIANTO, S.Sos.	198003092006041003	III/b	P e l a k s a n a
65	SITI BANDIYAH, S.IP	196605201986032007	III/a	P e l a k s a n a
66	WASTARA	196709032007011007	II/a	P e l a k s a n a
67	WILLY PRIHARTONO, S.Kom.	198503252010011001	III/a	Penyusun Data Formasi Tenaga Pendidik & Kependidikan
	BIDANG EKSTRAKURIKULER			
68	Dra. Hj. SRI BEKTI K, M.Si.	196208081986092001	IV/a	Kabid Pendidikan Dasar
69	Drs. H. EFFENDI	195812071987031006	III/d	Kasi Kesiswaan Bid. Ekstrakurikuler
70	W A S I R	198003172010011002	II/b	Pengelola Urusan Kesiswaan
71	KURTI LASHI	196311032007012002	II/b	Pengadministrasi Umum
72	H. BANANI, S.Pd.I.	195908121982021004	IV/a	Kasi Olah Raga Bidang Ekstrakurikuler
73	H. DURI. S.Pd., M.Si.	196804121991031020	III/d	P e l a k s a n a
74	ABDUL RODJAK	196004121986031018	II/d	P e l a k s a n a
75	Dra. Hj. SAPTAWATI	196309171994032003	III/d	Kasi Seni & Keagamaan Bid. Ekstrakurikuler
76	Andina	196309171994032006	III/d	Kasi Seni & Keagamaan Bid. Ekstrakurikuler
77	ADI SUSANTO	198201192010011001	II/b	Pengelola Urusan Seni & Keagamaan
	BIDANG PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH			
78	DR. H. AKIL, M.Pd.	196312101985011001	IV/b	Kabid Pendidikan Luar Sekolah
79	H. RIDWAN, MA.	196902011992121001	IV/a	Kasi PAUD Biddik Luar Sekolah
80	SLAMET RIADI, Sm.Hk.	195911121990031006	III/c	P e l a k s a n a
81	SAPNA MULYANA, SE	196405111986031013	III/c	Pengolah Data Tenaga Pendidik & Kependidikan PAUD
82	FITRIA IRMA UKUR, A.Md.	197809042008012011	II/c	Pengadministrasi Umum
83	MUSTIKA, S.Pd.	196505061986101007	IV/a	Kasi KF dan PSM Biddik Luar Sekolah
84	ARNOTO, S.Mn.	195807221990031002	III/d	P e l a k s a n a
85	HERY HARYONO	198011132010011006	II/b	Pengolah Data Pendidik & Kependidikan KF & PSM

86	IPAH SUTIATI	197203122010012001	II/b	Pengelola Urusan Pendidikan KF dan PSM
87	R A Y A N, S.IP.	196703102008011003	III/a	P e l a k s a n a
88	Drs. RISTOYO, M.Pd.	196408101993031007	IV/a	Kasi Kesetaraan Biddik Luar Sekolah
89	IIP KHANIFAH, Sos.I	197203192008012006	III/b	P e l a k s a n a
90	WARSITO	196804242009011003	II/b	Pengelola Urusan Pendidikan Kesetaraan
	PENGAWAS DIKMEN			
91	Drs. TARJO HARYANTO, M.Pd	195502071979031013	IV/c	Pengawas Sekolah Madya
92	Drs. WINARYO SAYID, M.Pd.	195507051977111002	IV/c	Pengawas Sekolah Menengah Pertama (SMP)
93	Drs. H. A. BUSAERI, M.Pd.	195904111981091002	IV/c	Pengawas Sekolah Madya
94	Drs. MOH. YAHYA, M.Pd.	196104231986031007	IV/c	Pengawas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
95	Drs. H. NANA RHODIYANA, M.Pd.	196205171984031007	IV/c	Pengawas Sekolah Madya Bidwas SMP
96	Drs. KAMALI, M.Pd.	196110151983021005	IV/c	Pengawas Sekolah Menengah Pertama (SMP)
97	Drs. H. OJO SUHARJA, MM	195407111974031001	IV/b	Pengawas Sekolah Madya
98	Drs. NANA SUDIANA, S.Sn	195510171976031003	IV/b	Pengawas Sekolah Madya
99	Drs. UDIN SUNARDIN	195608271983031006	IV/b	Pengawas Sekolah Madya
100	Drs. WASIDO, M.Pd.	195702021978031006	IV/b	Pengawas Sekolah Madya
101	Drs. H. AYO WARYONO, M.Pd.	195709071985031011	IV/b	Pengawas Sekolah Madya
102	SUWARDI, M.Pd	195903291979031001	IV/b	Pengawas Sekolah Madya
103	H. KARISUN, S.Pd., M.Si.	196004051982061006	IV/b	Pengawas Sekolah Madya Bidwas SMP
104	SUNARYO S.Pd	196006161983031017	IV/b	Pengawas Sekolah Madya
105	MOMOD, M.M.Pd.	196201261984031004	IV/b	Pengawas Sekolah Madya Bidwas SMP
106	H. TATANG, M.Pd.	196207081982031006	IV/b	Pengawas Sekolah Madya Bidwas SMK
107	Drs. H. KHARIRI, M.Pd.	196208181988031009	IV/b	Pengawas Sekolah Madya
108	Drs. H. HALIM AL DARUS, M.Si.	196304091986031014	IV/b	Pengawas Sekolah Menengah Pertama (SMP)
109	Drs. H. A. KHOLIK, MA.	196305071989021005	IV/b	Pengawas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
110	EDY WIJATNO, S.Pd., MM.	196411131986031006	IV/b	Pengawas Sekolah Madya Bidwas SMA
111	Dra. Hj. ENY SUKAENIH, M.Pd.	196105161981092005	IV/b	Pengawas Sekolah Madya Bidwas SMP
112	Drs. UDIN SUNARDIN	195608271983031006	IV/b	Pengawas Sekolah Madya Bidwas SMK
113	Drs. H. D.M. SYARIFUDIN	195603031983031015	IV/a	Pengawas Sekolah Madya

Illaika Hamidah Putri, 2015

PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN INDRAMAYU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

114	KORIDI KAMA, M.Pd.	195607251977111001	IV/b	Pengawas Sekolah Menengah Pertama (SMP)
115	Drs. H. AHMAD FUADI, M.Pd.	195712091984121001	IV/a	Pengawas Sekolah Madya Bidwas SMP
116	Drs. H. FAOZI, MM.	196006021981111001	IV/a	Pengawas Sekolah Madya Bidwas SMP
117	Drs. H. TOTO SUPARTO	196101201983031019	IV/a	Pengawas Sekolah Madya
118	Drs. H. KHORIDI, M.Ag.	196201111983081001	IV/a	Pengawas Sekolah Madya Bidwas PAI
119	TITIN SUMIATI, S.Pd., M.Si.	196209011983052009	IV/a	Pengawas Sekolah Madya
120	Drs. H. ASMADI, M.Si.	196701011992121006	IV/a	Pengawas Sekolah Madya Bidwas Dikmen
121	SUPRIYANTO, S.Pd., M.M.Pd.	196704091991031006	IV/a	Pengawas Sekolah Madya Bidwas SMP
122	MOH. FIRDAUS	196407311986031007	IV/a	Pengawas Sekolah Madya Bidwas MP
123	H. UJER, M.Pd.	196204131983031009	IV/b	Pengawas Sekolah Madya Bidwas SMP

1.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 62) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Hal ini senada juga dikemukakan oleh Uep Tatang Sontani dan Sabas Ali Muhidin (2010, hlm. 63) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya”. Berdasarkan pendapat diatas maka sampel adalah bagian dari populasi.

Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Cara penentuan data dalam penelitian ini dengan menggunakan sampel yang digunakan. Menurut Earl Babbie (Somantri dan Muhidin, 2006, hlm. 69) mengatakan “*Sampling is the process of selecting observations*” (Sampling adalah proses seleksi dalam kegiatan observasi). Tipe penarikan sampel yang digunakan adalah *Sampling Probability* dan teknik penarikan sampel yang dipakai yaitu sampling acak (*Random sampling*) melalui cara undian. Jumlah populasinya yaitu 123 pegawai dengan menggunakan rumus Slovin (Husen Umar , 2005, hlm. 108) yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel minimal

N : Ukuran populasi

e : Tingkat kesalahan (10%)

$$n = \frac{123}{1 + (123)(0,10)^2} = 55,15$$

Dari perhitungan diatas dihasilkan sampel 55,15 maka dibulatkan menjadi 55 pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Untuk menentukan jumlah sampel secara proposional dari setiap unit yang ada penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_1 = \frac{NI}{\sum N} \times n_0$$

Keterangan:

n_1 : banyaknya sampel masing-masing bidang

n_0 : banyaknya sampel yang diambil dari seluruh bidang

NI: banyaknya populasi dari masing-masing bidang

$\sum N$: jumlah populasi dari seluruh bidang

Berdasarkan rumus diatas maka sampel pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu yang diperoleh dari setiap bidang yang ada di Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Penyebaran Proporsi Sampel

No.	Bidang	Jumlah Pegawai	Perhitungan	Hasil
1.	Sekretariat	35	35 / 123 x 55	16
2.	Pendidikan Dasar	15	15 / 123 x 55	7

3.	Pendidikan Menengah	17	$17 / 123 \times 55$	8
4.	Ekstrakurikuler	10	$10 / 123 \times 55$	4
5.	Pendidikan Luar Sekolah	13	$13 / 123 \times 55$	6
6.	Pengawas Dikmen	33	$33 / 123 \times 55$	14
Jumlah		123		55

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Karena setiap responden memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel, maka proporsi sampel yang menjadi wakil dari setiap bidang dipilih melalui pengundian.

1.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan

Angket atau kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Alat pengumpulan datanya yaitu kuesioner berupa daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti untuk kemudian disampaikan kepada responden, yang jawabannya diisi oleh responden.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *rating scale*.

Skala pengukuran *rating scale* menurut sugiyono (2006, hlm. 113) merupakan “skala pengukuran yang mengolah data mentah berupa angka, yang kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini harus melalui tahap pengujian instrumen penelitian, yang terdiri dari uji validitas dan uji realibilitas.

1.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai alat pengumpulan data perlu diuji kelayakannya, karena akan menjamin bahwa data yang dikumpulkan tidak bias. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2008, hlm. 137), “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data maka diharapkan hasil dari penelitian pun akan menjadi valid dan reliabel.

1.7.1 Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen dilakukan untuk menjamin bahwa terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 168) mengemukakan bahwa:

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Pengujian validitas instrumen menggunakan formula koefisien Korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson (dalam Sambas Ali, 2010, hlm. 26), sebagai berikut berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah Sampel

- X : jumlah skor item
- $\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$: Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$: Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- Y :Jumlah skor total (seluruh item)

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya. Banyaknya responden untuk uji coba instrumen, sejauh ini belum ada ketentuan yang mensyaratkannya, namun disarankan sekitar 20-30 orang responden.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
5. Memberikan/menempatkan skor terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
6. Menghitung jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden.
7. Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap bulir/item angket dari skor-skor yang diperoleh.
8. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n - 3
9. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. Kriterianya:
 - a. Jika $r_{xy\text{hitung}} > r$ tabel, maka valid
 - b. Jika $r_{xy\text{hitung}} \leq r$ tabel, maka tidak valid

1.7.2 Hasil Uji Validitas

Validitas adalah pengujian instrumen penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan setiap item-item pertanyaan. Uji validitas dilakukan sebagai bukti bahwa instrumen yang telah diuji benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Tahapan perhitungan uji validitas instrumen dibantu oleh program Ms. Excel 2010.

Setelah r hitung diperoleh, kemudian dibandingkan pada r tabel dengan taraf kepercayaan 95% atau $\alpha = 0.05$ dengan $db = N-3 = 20-3 = 17 = 0.456$. Jika r hitung $>$ r tabel maka item tersebut dinyatakan valid, dan jika r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid.

3.7.2.1 Hasil Uji Validitas Variabel X1 Motivasi Intrinsik

Variabel X_1 yaitu variabel Motivasi Intrinsik akan diukur validitasnya melalui dimensi dan indikator (1) Kebutuhan pencapaian (*nAch-Need for Achievement*) 1. Inovatif, 2. Kualitas, 3. Resiko, 4. Tanggung jawab (2) Kebutuhan akan afiliasi (*nAff-Need for Affiliation*): 1. Kebutuhan akan perasaan diterima oleh orang lain (*sense of belonging*), 2. Kebutuhan akan perasaan dihormati (*sense of importance*), 3. Kebutuhan akan perasaan ikut serta (*sense of participation*), dan (3) Kebutuhan akan kekuasaan (*nPow-Need for Power*): 1. Persaingan, 2. Kontribusi, 3. Kedudukan. Dari ketiga dimensi dan sepuluh indikator variabel Motivasi Intrinsik tersebut diuraikan 11 item pernyataan dalam instrumen penelitian.

Uji coba angket dilakukan terhadap 20 orang responden, yaitu 20 pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon. Data angket yang terkumpul, kemudian secara statistik dihitung validitasnya dengan menggunakan bantuan aplikasi Microsoft Office Excel 2010. Rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas variabel X_1 Motivasi Intrinsik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Variabel X1 Praktik Kerja Industri

No.Item	r hitung	r tabel	Keterangan
---------	------------	-----------	------------

1	0,770	0,456	Valid
2	0,761	0,456	Valid
3	0,493	0,456	Valid
4	0,540	0,456	Valid
5	0,825	0,456	Valid
6	0,797	0,456	Valid
7	0,769	0,456	Valid
8	0,787	0,456	Valid
9	0,521	0,456	Valid
10	0,542	0,456	Valid
11	0,738	0,456	Valid

Sumber: Hasil uji coba angket

Dari tabel 3.4 di atas dapat diperoleh item yang valid sebanyak 11 item yaitu semua pernyataan motivasi intrinsik yang diajukan. Maka semua pernyataan motivasi intrinsik dapat digunakan dalam penelitian yaitu berjumlah 11 item.

3.7.2.2 Hasil Uji Validitas Variabel X2 Disiplin Kerja

Variabel X₂ yaitu variabel disiplin kerja akan diukur validitasnya melalui indikator 1) Kesadaran 2) Kesiediaan 3) Ketaatan dan 4) Etika Kerja.

Dari keempat indikator variabel disiplin Kerja tersebut diuraikan 25 item pertanyaan dalam instrumen penelitian.

Uji coba angket dilakukan terhadap 20 orang responden, yaitu 20 pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon. Data angket yang terkumpul, kemudian secara statistik dihitung validitasnya dengan menggunakan bantuan aplikasi Microsoft Office Excel 2010. Rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas variabel X₂ Disiplin Kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 7
Hasil Uji Validitas Variabel X₂ Disiplin Kerja

No.Item	<i>r</i> _{hitung}	<i>r</i> _{tabel}	Keterangan
1	0,888	0,456	Valid
2	0,831	0,456	Valid
3	0,880	0,456	Valid
4	0,757	0,456	Valid
5	0,796	0,456	Valid
6	0,770	0,456	Valid
7	0,806	0,456	Valid

8	0,896	0,456	Valid
9	0,670	0,456	Valid
10	0,666	0,456	Valid
11	0,639	0,456	Valid
12	0,467	0,456	Valid

Sumber: Hasil uji coba angket

Dari tabel 3.5 di atas dapat diperoleh item yang valid sebanyak 12 item yaitu semua pernyataan disiplin kerja yang diajukan. Maka semua pernyataan motivasi intrinsik dapat digunakan dalam penelitian yaitu berjumlah 12 item.

3.7.2.3 Hasil Uji Validitas Variabel Y Kinerja Pegawai

Variabel Y yaitu variabel Kinerja pegawai akan diukur validitasnya melalui indikator 1) Kualitas 2) Kuantitas 3) Tanggung Jawab 4) Inisiatif.

Dari keempat indikator variabel Kinerja Pegawai tersebut diuraikan 12 item pertanyaan dalam instrumen penelitian.

Uji coba angket dilakukan terhadap 20 orang responden, yaitu 20 pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon. Data angket yang terkumpul, kemudian secara statistik dihitung validitasnya dengan menggunakan bantuan aplikasi Microsoft Office Excel 2010. Rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas variabel Y Kinerja Pegawai dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 8
Hasil Uji Validitas Variabel Y Kinerja Pegawai

No.Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,837	0,456	Valid
2	0,682	0,456	Valid
3	0,904	0,456	Valid
4	0,863	0,456	Valid
5	0,847	0,456	Valid
6	0,537	0,456	Valid
7	0,717	0,456	Valid
8	0,831	0,456	Valid
9	0,760	0,456	Valid
10	0,797	0,456	Valid
11	0,773	0,456	Valid
12	0,840	0,456	Valid

Sumber: Hasil uji coba angket

Dari tabel 3.6 di atas dapat diperoleh item yang valid sebanyak 12 item yaitu semua pernyataan disiplin kerja yang diajukan. Maka semua pernyataan motivasi intrinsik dapat digunakan dalam penelitian yaitu berjumlah 12 item.

1.7.3 Uji Reliabilitas

Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian adalah Koefisien Alfa (α) dari *Cronbach*. Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan rumus di atas yaitu sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrument yang akan diuji reliabilitasnya kepada responden yang bukan responden yang sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul, termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan isi angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk mempermudah proses perhitungan.
5. Memberikan skor terhadap item-item yang sudah diisi responden.
6. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.

Rumus varians adalah sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{[\sum x]^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ_i^2 = Varians

$\sum x$ = Jumlah skor

N = Jumlah responden

7. Menghitung koefisien alfa.

$$r_{ij} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_q^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ij} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians

σ_t^2 = Varians total

8. Membuat kesimpulan dengan membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r dengan tingkat signifikansi 0,05.
 - a. Jika $r_{xy\text{hitung}} > r$ tabel, maka reliabel
 - b. Jika $r_{xy\text{hitung}} \leq r$ tabel, maka tidak reliabel

1.7.4 Hasil Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih.

Hasil perhitungan reliabilitas angket terhadap variabel Motivasi Intrinsik, Disiplin Kerja dan Kinerja Pegawai menggunakan aplikasi program Microsoft Office Excel 2010.

3.7.4.1 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1 Motivasi Intrinsik

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh $r_{\text{hitung}} = 0,886$, sedangkan tabel t pada taraf signifikan 95% dengan derajat kebebasan ($db = N-3 = 20-3 = 17$) diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0.456$. Sehingga $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka variabel Motivasi Intrinsik tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya.

Tabel 3. 9
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₁

Variabel	Hasil		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
Motivasi Intrinsik	0.886	0.456	Reliabel

Sumber: Hasil uji coba angket

3.7.4.2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2 Disiplin Kerja

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh $r_{\text{hitung}} = 0.930$, sedangkan tabel t pada taraf signifikan 95% dengan derajat kebebasan ($db = N-3 = 20-3 = 17$) diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0.456$. Sehingga $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka variabel Disiplin Kerja tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya.

Tabel 3. 10
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₂

Variabel	Hasil		Keterangan
	r _{hitung}	r _{tabel}	
Disiplin Kerja	0.930	0.456	Reliabel

Sumber: Hasil uji coba angket

3.7.4.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y Kinerja Pegawai

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh $r_{hitung} = 0.942$, sedangkan tabel t pada taraf signifikan 95% dengan derajat kebebasan ($db = N-3 = 20-3 = 17$) diperoleh $r_{tabel} = 0.456$. Sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka variabel Kinerja Pegawai tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya

Tabel 3. 11
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Variabel	Hasil		Keterangan
	r _{hitung}	r _{tabel}	
Kinerja Pegawai	0.942	0.456	Reliabel

Sumber: Hasil uji coba angket

1.8 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu harus dilakukan beberapa pengujian yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji homogenitas.

1.8.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketetapan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan. Pengujian normalitas ini harus dilakukan apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti adalah normal.

Penggunaan statistik parametrik, bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal, maka teknik statistik parametrik tidak dapat digunakan untuk alat analisis. Dengan demikian penelitian harus membuktikan terlebih dahulu, apakah data yang akan dianalisis itu berdistribusi normal atau tidak. “Suatu data yang membentuk distribusi normal bila jumlah data di atas dan di bawah rata-rata adalah sama, demikian juga simpangan bakunya” (Sugiyono 2004, hlm. 69). Uji normalitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode Liliefors Test, karena kelebihan Liliefors Test adalah penggunaan/penghitungannya yang sederhana, serta cukup kuat (*powerfull*) sekalipun ukuran sampel kecil ($n=4$), Harun Al Rasyid dalam Ating Somantri dan Sambas Ali M (2006) mengemukakan langkah kerjanya sebagai berikut:

- a) Susunlah data dari kecil ke besar. Setiap data ditulis sekali, meskipun ada beberapa data.
- b) Periksa data beberapa kali munculnya bilangan-bilangan itu (frekuensi harus ditulis).
- c) Dari frekuensi susun frekuensi kumulatifnya.
- d) Berdasarkan frekuensi kumulatif hitunglah proporsi empirik (observasi).
- e) Hitung nilai Z untuk mengetahui *theoretical proportion* pada tabel Z .
- f) Menghitung *theoretical proportion*.
- g) Bandingkan *empirical proportion* dengan *theoretical proportion*, kemudian carilah selisih terbesar didalam titik observasi antara kedua proporsisi.
- h) Buat kesimpulan dengan kriteria uji, tolak H_0 jika D hitung $>$ D tabel dengan derajat kebebasan (dk) (0,05)
- i) Memasukkan besaran seluruh angka tersebut ke dalam tabel distribusi berikut:

Tabel 3.12
Distribusi Pembantu Untuk Pengujian Normalitas

X	F	Fk	Sn(Xi)	Z	Fo(Xi)	Sn(Xi) – Fo(Xi)	Sn(Xi-1) – Fo(Xi)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Sumber: Harun Al Rasyid dalam Ating Somantri dan Sambas Ali M (2006)

Keterangan:

Kolom 1 : Susunan data dari kecil ke besar

Kolom 2 : Banyak data ke i yang muncul

Kolom 3 : Frekuensi kumulatif. Formula: $fk = f + fk$ sebelumnya

Kolom 4 : Proporsi empiric (observasi). Formula: $S_n(X_i) = fk/n$

Kolom 5 : Nilai Z. Formula: $Z = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$

$$\text{Dimana: } \bar{X} = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n-1}$$

Kolom 6 : Thoritical Proportion (Tabel Z) : Proporsi kumulatif luas kurva normal baku dengan cara melihat nilai z pada tabel distribusi normal.

Kolom 7 : Selisih empirical proportion dengan theoritical proportion dengan cara mencari selisih kolom (4) dan kolom (6)

Kolom 8 : Nilai mutlak, artinya semua nilai harus bertanda positif. Tanda selisih mana yang paling besar nilainya. Nilai tersebut adalah D hitung.

Selanjutnya menghitung D tabel pada $\alpha = 0,05$ dengan cara $\frac{0,886}{\sqrt{n}}$.

kemudian membuat kesimpulan dengan kriteria:

- a) $D \text{ hitung} < D \text{ tabel}$, maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal.
- b) $D \text{ hitung} \geq D \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.

1.8.2 Uji Linearitas

Uji linearitas, dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel terikat dengan masing-masing variabel bebas bersifat linier. Uji linearitas dilakukan dengan uji kelinieran regresi. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian linearitas regresi menurut Sambas A. Muhidin (2010, hlm. 99) adalah:

1. Menyusun tabel kelompok data variabel x dan variabel y.
2. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{reg(a)}}$) dengan rumus:

$$JK_{\text{reg(a)}} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b/a ($JK_{\text{reg(b/a)}}$) dengan rumus:

$$JK_{\text{reg(b/a)}} = b \left[\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right]$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$
5. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$
6. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(b/a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$
7. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

8. Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Untuk menghitung JK_E urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

9. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$
10. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

11. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

12. Mencari nilai uji F dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

13. Menentukan kriteria pengukuran: Jika nilai uji F < nilai tabel F, maka distribusi berpola linier.
14. Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan rumus: $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db_{TC}, db_E)}$ dimana $db_{TC} = k - 2$ dan $db_E = n - k$.
15. Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F
16. Membuat kesimpulan:
 Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data dinyatakan berpola linier.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak berpola linier.

1.8.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk kepentingan akurasi data dan keterpercayaan terhadap hasil penelitian. Uji asumsi homogenitas merupakan uji perbedaan dua kelompok, yaitu dengan melihat perbedaan antara varians

kelompoknya. Dengan demikian pengujian homogenitas varians ini mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen.

Dalam penelitian ini, pengujian homogenitas menggunakan uji *Barlett*, dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel*, kriteria yang digunakannya adalah apabila $\chi^2 >$ nilai tabel, maka H_0 menyatakan varians skornya homogen ditolak, dalam hal lainnya diterima. Nilai hitung χ^2 (Sambas A. Muhidin, 2010:96) diperoleh dengan rumus:

$$\chi^2 = (\ln 10) [B - (\sum db \cdot \text{Log} S_i^2)]$$

Dimana:

S_i^2 = Varians tiap kelompok data

db_i = $n-1$ = Derajat kebebasan tiap kelompok

B = Nilai Barlett = $(\text{Log } S_{gab}^2)(\sum db_i)$

S_{gab}^2 = Varians gabungan = $S_{gab}^2 = \frac{\sum db \cdot S_i^2}{\sum db}$

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varians ini (Sambas Ali Muhidin, 2010, hlm. 97), adalah:

1. Menentukan kelompok-kelompok data, dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
2. Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses perhitungan, dengan model tabel sebagai berikut:

Tabel 3.13
Model Tabel Uji Barlett

Sampel	db= n-1	S_i^2	$\text{Log } S_i^2$	db.Log S_i^2	db. S_i^2
1					
2					
3					
....					
....					
\sum					

Sumber : Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 97)

3. Menghitung varians gabungan.

4. Menghitung log dari varians gabungan.
5. Menghitung nilai Barlett.
6. Menghitung nilai χ^2 .
7. Menentukan nilai dan titik kritis $\alpha = 0,05$ dan $db = k-1$, dimana k adalah banyaknya indikator.
8. Membuat kesimpulan dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai $X^2_{hitung} < \text{nilai } X^2_{tabel}$, H_0 diterima (variasi data dinyatakan homogen).
 - b. Jika nilai $X^2_{hitung} \geq \text{nilai } X^2_{tabel}$, H_0 ditolak (variasi data dinyatakan tidak homogen)

1.9 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 244), mengemukakan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sementara menurut Sambas Ali Muhidin (2011, hlm. 43) bahwa teknik

analisis data adalah:

Cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi, atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik).

Tujuan dilakukannya analisis data antara lain adalah mendeskripsikan data, dan membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi, atau karakteristik berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial.

Untuk mencapai tujuan analisis data, maka langkah-langkah atau prosedur yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap mengumpulkan data, dilakukan melalui instrument pengumpulan data.
2. Tahap editing, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data.
3. Tahap koding, yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. Dalam tahap ini dilakukan pemberian kode atau skor untuk setiap opsi dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada. Adapun pola pembobotan untuk tahapan koding adalah sebagai berikut:

Tabel 3.14
Pola Pembobotan Kuesioner Rating Scale

No	Interval	Tingkat Pengaruh
1	1,00 – 1,79	Sangat Tidak Baik / Sangat Rendah
2	1,80 – 2,59	Tidak baik / Rendah
3	2,60 – 3,39	Cukup / Sedang
4	3,40 – 4,19	Baik / Tinggi
5	4,20 – 5,00	Sangat Baik / Sangat Tinggi

4. Tahap tabulasi data, yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian. Dalam hal ini hasil koding dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel. Adapun tabel rekapitulasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.15
Rekapitulasi Hasil Skoring Angket

Responden	Skor item								Total
	1	2	3	4	5	6	N	
1									
2									
N									

Sumber: Ating dan Sambas (2006:39)

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan dua macam teknik yaitu teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial.

1.9.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Teknik analisis data deskriptif merupakan bagian dari teknik analisis data. Menurut Sambas Ali M dan Maman A (2007, hlm. 53) menjelaskan:

Teknik analisis data penelitian secara deskriptif dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.

Analisis data ini untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah. Untuk menjawab rumusan masalah no.1, 2, dan 3 maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu untuk mengetahui gambaran tingkat motivasi Intrinsik, tingkat disiplin dan tingkat kinerja pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu. Termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, presentase, frekuensi, perhitungan mean, median atau modus.

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada skor angket yang diperoleh dari responden. Data yang diperoleh kemudian diolah, maka diperoleh rincian skor dan kedudukan responden berdasarkan urutan angket yang masuk untuk masing masing variabel. Untuk itu penulis menggunakan langkah langkah seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002, hlm. 81), yaitu:

- a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan menggunakan rumus:
$$SK = ST \times JB \times JR.$$

Keterangan:
SK = Skor Kriterium
ST = Skor Tertinggi
JB = Jumlah Bulir Soal
JR = Jumlah Responden
- b. Membandingkan jumlah skor hasil angket dengan jumlah skor item, untuk mencari jumlah skor dari hasil angket dengan rumus:
$$\sum x_i = x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_{37}.$$

Keterangan:

X_1 = Jumlah skor hasil angket variabel x

$X_1 - X_n$ = Jumlah skor angket masing masing responden

c. Membuat daerah kontinum. Langkah langkahnya sebagai berikut:

- Menentukan kontinum tertinggi dan terendah
Sangat Tinggi : $K = ST \times JB \times JR$
Sangat Rendah : $K = SR \times JB \times JR$
- Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan dengan rumus:
$$R = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{5}$$
- Menentukan daerah kontinum sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah dengan cara menambahkan selisih (R) dari mulai kontinum sangat rendah ke kontinum sangat tinggi.

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan varabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang diperoleh dari responden. Untuk mengetahui jarak rentang pada interval pertama sampai dengan interval kelima digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang} = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} = 5 - 1 = 4$$

$$\text{Lebar interval} = \text{rentang} / \text{banyak interval} = 4/5 = 0,8$$

Jadi interval pertama memiliki batas bawah 1,00; interval kedua memiliki batas bawah 1,8; interval ketiga memiliki batas bawah 2,6; interval keempat memiliki batas bawah 3,4; dan interval kelima memiliki batas bawah 4,2. Selanjutnya disajikan kriteria penafsiran seperti pada tabel di baswah ini:

Tabel 3.16
Kriteria Penafsiran Deskripsi

No.	Rentang	Penafsiran		
		X_1	X_2	Y

1.	1,00 – 1,79	Sangat rendah	Sangat rendah	Sangat rendah
2.	1,80 – 2,59	Rendah	Rendah	Rendah
3.	2,60 – 3,39	Sedang	Sedang	Sedang
4.	3,40 – 4,19	Tinggi	Tinggi	Tinggi
5.	4,20 – 5,00	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat tinggi

Sumber: Diadaptasi dari skor kategori rating scale Sugiyono (2002, hlm. 81)

1.9.2 Teknik Analisis Data Inferensial

Statistik inferensial meliputi statistik parametris yang digunakan untuk data interval dan ratio serta statistik nonparametris yang digunakan untuk data nominal dan ordinal. Dalam penelitian ini menggunakan analisis parametris karena data yang digunakan adalah data interval. Ciri analisis data inferensial adalah digunakan rumus statistik tertentu (misalnya uji t, uji F, dan lain sebagainya).

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah no. 4, 5, 6 yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi Intrinsik dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu.

Karena data sudah berskala interval maka hipotesis dapat langsung di uji dengan menggunakan uji analisis regresi untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya (dimanipulasi).

Adapun untuk menguji hipotesis, maka digunakan analisis regresi ganda yang dilakukan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya.

3.9.2.1 Analisis Regresi Ganda

Dalam penelitian ini analisis data inferensial yang digunakan adalah analisis regresi ganda.

Somantri dan Muhidin (2006, hlm. 250) mengemukakan bahwa “Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana,

kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya dua atau lebih”. Sedangkan Riduwan dan Sunarto (2007, hlm. 108), mengemukakan bahwa:

Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.

Dalam analisis regresi ganda ini, variabel terikat yaitu variabel kinerja pegawai (Y) dan yang memengaruhinya yaitu motivasi intrinsik (X1) dan disiplin kerja (X2). Persamaan regresi untuk dua variabel bebas adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen yaitu kinerja pegawai
- a = Konstanta
- b₁ = Koefisien regresi untuk motivasi intrinsik
- b₂ = Koefisien regresi untuk disiplin kerja
- X₁ = Variabel independen yaitu motivasi intrinsik
- X₂ = Variabel independen yaitu disiplin kerja

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi ganda menurut Muhidin dan Abdurrahman (2007, hlm. 203) adalah sebagai berikut:

1. Data mentah (sumber data penelitian yang berisikan nilai X₁, X₂, dan Y dari sejumlah responden) disusun terlebih dahulu ke dalam tabel penolong (tabel yang berisikan $\sum Y$, $\sum X_1$, $\sum X_2$, $\sum X_1Y$, $\sum X_2Y$, $\sum X_1X_2$, $\sum X_1^2$, $\sum X_2^2$)
2. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a, b₁, dan b₂ dapat menggunakan persamaan berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1\left(\frac{\sum x_1}{n}\right) - b_2\left(\frac{\sum x_2}{n}\right)$$

Sumber: Somantri dan Muhidin (2006, hlm. 250)

3. Melakukan perhitungan untuk memperoleh nilai $\sum X_1^2$, $\sum X_2^2$, $\sum X_1Y$, $\sum X_2Y$, $\sum X_1X_2$ dengan rumus:

$$\sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n}$$

$$\sum x_2^2 = \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n}$$

$$\sum x_1y = \sum x_1y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n}$$

$$\sum x_2y = \sum x_2y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n}$$

$$\sum x_1x_2 = \sum x_1x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{n}$$

1.10 Pengujian Hipotesis

Sugiyono (2012, hlm. 64) menyatakan “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Hipotesis bersifat sementara, sehingga harus diuji secara empiris. Sedangkan pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini.

Alat yang digunakan untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas terhadap suatu variabel terikat) pada penelitian ini, maka alat yang digunakan ialah analisis regresi ganda yang dapat dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: (Ating Somantri dan Sambas A. Muhidin, 2006: 245-255):

1. Menentukan rumusan hipotesis statistik (H_0 dan H_1) yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, yaitu:

Hipotesis 1:

H_0 : $R = 0$, artinya tidak ada pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y .

H_1 : $R \neq 0$, artinya ada pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y .

2. Menentukan uji statistik yang sesuai. Uji statistik yang digunakan adalah uji F, yaitu:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Untuk menentukan nilai uji F dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

- a. Menentukan jumlah kuadrat regresi dengan rumus:

$$JK_{(Reg)} = b_1 \sum X_1y + b_2 \sum X_2y + \dots + b_k \sum X_ky$$

- b. Menentukan jumlah kuadrat residu dengan rumus:

$$JK_{(Res)} = \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right) - JK_{(Reg)}$$

- c. Menghitung nilai F dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{JK_{(Reg)}}{k}}{\frac{JK_{(Res)}}{n-k-1}}$$

Dimana k=banyaknya variabel bebas

3. Menentukan nilai kritis (α) atau nilai F tabel dengan derajat kebebasan untuk $db_1 = k$ dan $db_2 = n - k - 1$
4. Membandingkan nilai uji F terhadap nilai F tabel dengan kriteria pengujian:
Jika nilai uji F \geq nilai tabel F, maka tolak H_0
5. Membuat kesimpulan.

Berikut ini merupakan kriteria interpretasi koefisien korelasi:

Tabel 3.17
Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,000 sampai dengan 0,199	Sangat Lemah
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	Lemah
Antara 0,400 sampai dengan 0,599	Sedang/Cukup Kuat
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	Kuat
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2011, hlm. 183)

Keterangan: Lebar Interval = $(r_{maks} - r_{min})$ /banyaknya interval